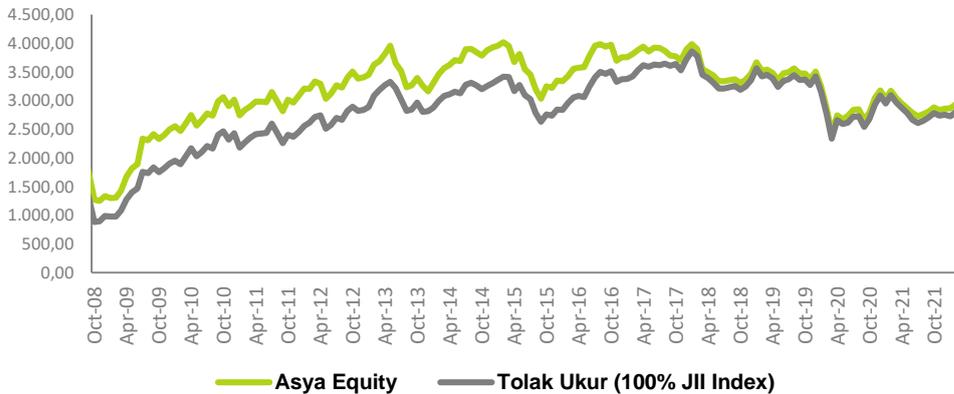


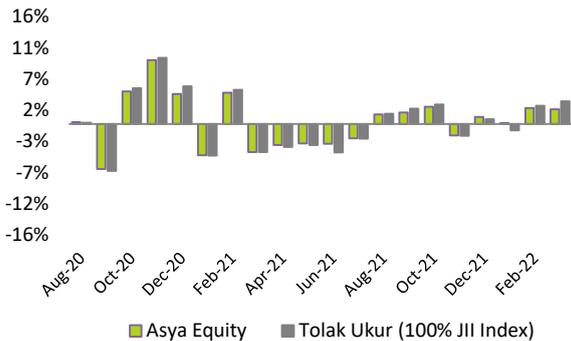
KINERJA DANA INVESTASI



— Asya Equity — Tolak Ukur (100% JII Index)

| Kinerja | Asya Equity | Tolak Ukur |
|------------------|-------------|------------|
| Sejak bulan lalu | 2.11% | 3.28% |
| Sejak awal tahun | 4.60% | 5.01% |
| Sejak tahun lalu | -1.64% | -2.56% |
| Sejak peluncuran | 49.62% | 44.55% |

KINERJA BULANAN



■ Asya Equity ■ Tolak Ukur (100% JII Index)

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Reksa Dana Saham Syariah
- Charoe Pokphand Ind
- United Tractors
- Adaro Energy

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja positif 2,11% pada Maret 2022. Sementara itu kinerja indeks JII sebagai tolok ukur UL fund mencatatkan kenaikan sebesar 3,28% selama bulan lalu.

Pada akhir bulan Maret, IHSG ditutup pada level 7,017.44 yang merupakan rekor tertinggi baru sepanjang masa. YTD, IHSG telah mencatat penguatan sebesar 7,4%. Kenaikan tersebut tidak lepas dari kontribusi dana asing yang masuk ke pasar modal Indonesia senilai lebih dari Rp40 triliun. Hal ini karena Indonesia dianggap sebagai salah satu negara yang cukup diuntungkan dengan adanya kenaikan harga-harga komoditas seperti batubara dan CPO.

Pada pasar obligasi, YTD kepemilikan investor asing (*non-central banks*) di SUN tercatat menurun sebesar Rp44,7 triliun. Investor asing tercatat melakukan penurunan durasi di pasar obligasi, dimana seri dengan *maturity* diatas 20 tahun mengalami penurunan dan seri dengan *maturity* dibawah 2 tahun mengalami kenaikan. Ditengah *outflow* dari investor asing, yield SUN masih relatif stabil. Hal ini didukung oleh bank lokal dan Bank Indonesia yang terus melakukan pembelian di pasar obligasi.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasihat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

TUJUAN INVESTASI

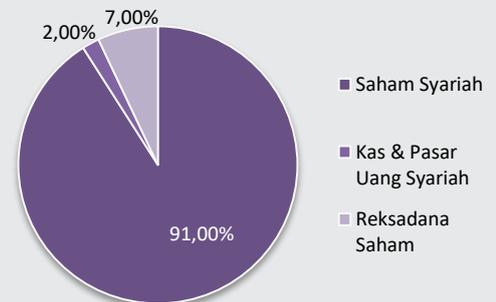
Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah) 80% - 100%

Instrumen Pasar Uang 0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

| | |
|--------------------------|--------|
| Industri Dasar dan Kimia | 24,76% |
| Infrastruktur | 25,06% |
| Barang Konsumsi | 16,12% |
| Perdagangan dan Jasa | 14,15% |
| Pertambangan | 15,84% |
| Lainnya | 0,39% |
| Keuangan | 0,84% |
| Properti dan Real Estate | 0,61% |
| Kas & Pasar Uang Syariah | 2,23% |

INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp 108,867,821,275.08

HARGA UNIT HARIAN
Rp 2,992.44

TOTAL UNIT
36,381,008.8079

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%.

TINGKAT RISIKO
Tinggi